

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

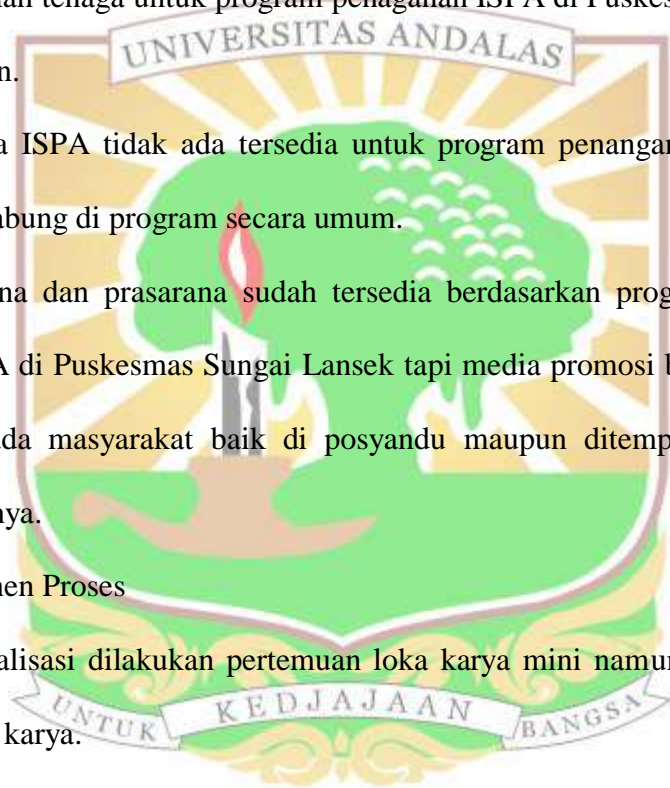
Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis program penanggulangan ISPA pada balita di Puskesmas Sungai Lansek Tahun 2017, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### 1. Komponen Input

- a. Jumlah tenaga untuk program penanganan ISPA di Puskesmas yaitu tenaga bidan.
- b. Dana ISPA tidak ada tersedia untuk program penanganan ISPA, masih tergabung di program secara umum.
- c. Sarana dan prasarana sudah tersedia berdasarkan program penanganan ISPA di Puskesmas Sungai Lansek tapi media promosi belum disebarakan kepada masyarakat baik di posyandu maupun ditempat-tempat umum lainnya.

#### 2. Komponen Proses

- a. Sosialisasi dilakukan pertemuan loka karya mini namun tidak ada bukti loka karya.
- b. Cara menemukan penderita ISPA di Puskesmas sungai lansek dilakukan oleh petugas dan tidak melibatkan kader secara aktif.
- c. Penyediaan logistik sudah diatur oleh pemerintah kabupaten
- d. Peningkatan kapasitas SDM pada program penanggulangan ISPA belum terlaksana dengan baik.



- e. Program monitoring dan evaluasi program penanggulangan ISPA di Puskesmas Sungai Lansek ini adalah koordinator UKM, kepala puskesmas dan pengelola, sedangkan kader tidak dilibatkan.

### 3. Komponen Output

Program penanggulangan ISPA di Puskesmas Sungai Lansek belum berjalan efektif.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi Puskesmas

- a. Diharapkan bagi puskesmas agar dapat memprioritaskan penanggulangan ISPA dengan cara promosi kesehatan berupa metode mobil keliling sekaligus penyuluhan demonstrasi. Disamping itu penyuluhan kepada ibu-ibu tentang penyakit ISPA perlu ditingkatkan dan dilaksanakan secara berkesinambungan, serta penatalaksanaan dan pemberantasan kasus ISPA yang sudah dilaksanakan sekarang ini, diharapkan lebih ditingkatkan lagi.
- b. Untuk diharapkan bagi pengambil kebijakan agar dapat memberikan kebijakan terkait dengan penanganan ISPA yaitu dilaksanakan melalui jejaring kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak serta meningkatkan mutu pelayanan dan akuntabilitas pelaksanaan program melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia, pembinaan/supervisi, sistem pemantauan dan evaluasi program serta sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat.

### 6.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa ibu-ibu perlu mendapatkan tambahan informasi tentang pencegahan dan perawatan ISPA pada balita. Informasi lebih ditekankan pada aspek pengetahuan tentang ventilasi rumah yang baik

dan hubungannya dengan penyakit ISPA, menjelaskan tentang bagaimana merawat anak yang baik, pentingnya menghindari anak dari penderita ISPA dan pengobatan.

#### 6.2.3 Bagi Ibu Balita

Peranan ibu sangat penting dalam penanganan ISPA, sehingga ibu yang memiliki balita sebaiknya aktif mencari informasi terkait dengan ISPA ke petugas kesehatan. Ibu juga sebaiknya tidak membawa anak yang sakit ke orang pintar, melainkan membawanya ke petugas kesehatan.

#### 6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan cara dan metode yang berbeda sehingga memperkaya ilmu pengetahuan dimasa mendatang.

